

**PENERAPAN EPRINTS SEBAGAI PERANGKAT LUNAK *REPOSITORY*
DI UPT PERPUSTAKAAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

OLEH:

MIRAWATI DANIAL

40400115055

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirawati Danial
NIM : 40400115055
Tempat/Tgl Lahir : Sungguminasa, 28 November 1997
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jl. Syekh Yusuf I No. 38 Gowa
Judul : Penerapan Eprints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di
UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 12 Juli 2019

Penyusun



Mirawati Danial
40400115055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara nama : **Mirawati Danial**, Nim : **40400115055**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Penerapan Eprints Sebagai Perangkat Lunak Repository di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 12 Juli 2019

Pembimbing I



Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum
NIP. 19760316 200604 1 001

Pembimbing II



Syamsuddin, S.Hum., M.Si
NIP. 19801213 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “ Penerapan Eprints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.” Yang disusun oleh **Mirawati Danial**, NIM: 40400115055, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 06 Agustus 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 20 Agustus 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.

Sekretaris : Touku Umar, S.Hum., M.IP.

Penguji I : Dra. Susmihara, M.Pd.

Penguji II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

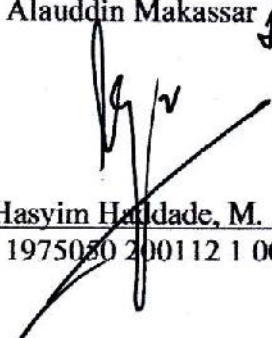
Pembimbing I : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.

Pembimbing II : Syamsuddin, S.Hum., M.Si.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar


Dr. Hasyim Huldade, M. Ag.
Nip. 1975050 200112 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Baginda Muhammad *Shalallahu Alaihi wasallam* sebagai pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya. Aamiin

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Judul yang penulis ajukan adalah Penerapan Eprints sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih secara khusus kepada kedua orang tua saya Muh. Danial, S.Sos dan Nurbeti serta saudara-saudara saya terima kasih banyak atas doa, kesabaran, dan segala perhatian serta jasa-jasanya yang tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta dan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Selain itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhannis M. A, Ph.D Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor 1 Prof. Dr. Mardan, M. Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., dan Wakil Rektor III Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph. D.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., sebagai Dekan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Abd. Rahman R., M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr. Syamzan Syukur, M. Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
3. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum selaku Pembimbing I dan Syamsuddin, S.Hum., M.Si., selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Susmihara, M.Pd., selaku Penguji I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS., selaku Penguji II, yang dengan ikhlas memberikan waktunya untuk mengoreksi, menguji, serta memberi masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.
6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur dan memberi izin untuk melaksanakan penelitian di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
9. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat-sahabatku Mafaza (Nur Intan, Nur Samsi, Sri Chairun Nisa, Lisa, Israwati Nengsi, Wirna, Ika Mayang Sari) yang selama ini memberikan dorongan dan semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 khususnya AP 3-4 atas dukungan kalian selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Kepada Allah SWT pulalah, penulis panjatkan

doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca sehingga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang Ilmu Perpustakaan.

Gowa, 12 Juli 2019

Penulis,



MIRAWATI DANIAL
40400115055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus | 5 |
| D. Kajian Pustaka..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 10 |
| A. Eprints | 10 |
| 1. Pengertian Eprints..... | 10 |
| 2. Karakteristik Eprints | 12 |
| 3. Jenis Dokumen..... | 14 |
| 4. Jenis-Jenis Perangkat Lunak | 15 |
| B. Perangkat Lunak..... | 17 |
| C. <i>Repository</i> | 20 |
| 1. Pengertian <i>Repository</i> | 20 |
| 2. Tujuan dan Fungsi <i>Repository</i> | 23 |
| D. Integrasi Keislaman..... | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 27 |
| C. Sumber Data..... | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik dan Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar | 33 |
| 1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar | 33 |
| 2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar | 36 |
| 3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Alauddin Makassar | 37 |
| B. Gambaran Umum <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar | 39 |
| 1. Sejarah Singkat <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar | 39 |
| 2. Struktur Organisasi <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar | 39 |
| 3. Sumber Daya Manusia <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar | 41 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Koleksi <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar..... | 42 |
| 5. Fitur-fitur <i>Repository</i> UIN Alauddin Makassar | 42 |
| C. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 44 |
| BAB V PENUTUP | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |



ABSTRAK

Nama : Mirawati Danial

Nim : 40400115055

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Penerapan Eprints Sebagai Perangkat Lunak *Repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan secara langsung yang dapat memberikan penggambaran secara terperinci dan dengan 4 orang informan sebagai sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dalam penerapannya dibutuhkan perangkat lunak yaitu eprints sendiri, perangkat keras dan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* harus pustakawan dengan berlatar belakang pendidikan jurusan ilmu perpustakaan memiliki kemampuan dalam pengklasifikasian, penentuan subjek, organisasi informasi, metadata dan ahli dalam IT. Eprints merupakan perangkat lunak *repository* yang sudah memenuhi pengelolaan *repository* dan juga sudah memenuhi kebutuhan pustaka karena fitur-fitur di dalamnya sudah lengkap dan memudahkan dalam pencarian dokumen. Dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke dalam *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yaitu berupa hasil karya civitas akademika UIN Alauddin Makassar diantaranya skripsi, tesis, disertasi, buku, prosiding, laporan D3, artikel, laporan penelitian, materi perkuliahan dan paten. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* yaitu tidak adanya pelatihan dalam mengoperasikan eprints sehingga pengelola *repository* mempelajari secara otodidak, koneksi internet yang tidak stabil dan apabila listrik padam maka pengelolaan *repository* tidak bisa dilakukan, membutuhkan penyimpanan yang besar dan hardisknya yang sering penuh. Penyimpanan pada *repository* harus terus bertambah karena dokumen-dokumen yang dimasukkan juga terus bertambah. Jika hardisknya penuh maka *repository* tidak bisa diakses.

Kata kunci : Eprints, *Repository*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah semakin pesat dan telah mempengaruhi berbagai segi kehidupan, diantaranya perubahan gaya hidup manusia yang semuanya ingin dilakukan dengan cara yang instan atau cepat seperti dalam mengelola, mengakses dan mendapatkan informasi dengan cara yang mudah dan cepat. Maka dari itu perpustakaan juga dituntut mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perpustakaan yang ada diperguruan tinggi sering dikatakan sebagai pusat penelitian karena perpustakaan perguruan tinggi menyediakan berbagai informasi dan sarana pendukung dalam melakukan penelitian. Sebagai pemegang tugas dalam memberikan pelayanan jasa, perpustakaan perguruan tinggi dapat juga mendukung terjadinya proses pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menyediakan koleksi dalam bentuk cetak maupun non cetak atau dalam bentuk digital.

Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 ayat 3 tentang perpustakaan perguruan tinggi yang menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Kemenkumham 2009).

Seperti yang terjadi di perpustakaan UIN Alauddin Makassar, telah menyediakan *repository* demi mendukung kegiatan layanan perpustakaan yang

kekinian dan memudahkan pemustaka dalam mengakses dan mendapatkan informasi. Perpustakaan perguruan tinggi mampu menjadi mediator yang mengantarkan mahasiswa dan civitas akademika melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas.

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang berhubungan dengan suatu perguruan tinggi atau institusi dituntut agar selalu mengikuti dan melakukan inovasi-inovasi dalam hal pengelolaan perpustakaan diantaranya dalam cara penyimpanan, penyebaran dan pelayanan informasi digital yang dihasilkan oleh institusi tersebut. Tata cara mengelola informasi yang baik merupakan wujud dan upaya yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi atau institusi yang mengelola, menyimpan, menyebarluaskan dan menemubalik informasi. Saat ini perpustakaan perguruan tinggi melakukan pengelolaan koleksi digital dalam sebuah *repository*.

Repository yaitu suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara, dan digunakan dalam bentuk digital yang dihasilkan oleh masyarakat yang berada dalam perguruan tinggi atau institusi tersebut seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian. Kehadiran *repository* maka penyebaran, penelusuran dan pemanfaatan literatur dapat secara cepat diketahui atau diakses oleh pemustaka karena *repository* hadir dengan fasilitas *open access* akan tetapi, tidak semua *repository* menyediakan fasilitas *open access* tergantung kebijakan dari perpustakaan dan juga tergantung pada perangkat lunak yang digunakan pada *repository* tersebut.

Kondisi perpustakaan sebelum adanya *repository*, skripsi menempati rak terbanyak dan berserakan dimana-mana. Pada kasus pembakaran skripsi dan tesis

yang ramai dibicarakan di media sosial, pihak UIN Alauddin Makassar melakukan penyiangan karena didasari faktor bertambahnya koleksi yang tidak sebanding dengan penambahan rak dan efisiensi tata kelola. Pihak kampus mengakui fisik skripsi tersebut memang dibuang, namun isinya masih ada dan sudah didigitalkan, maka dari situlah *repository* mulai diwacanakan untuk mengatasi kasus tersebut. Pemustaka pun mengalami kesulitan dalam hal mencari referensi dalam skripsi karena harus mencarinya satu persatu. Dengan adanya *repository* maka skripsi bisa dionlinekan dan pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan untuk mencari satu persatu, dalam *repository* kita bisa mencarinya berdasarkan tahun, subjek dan pengarang.

Repository UIN Alauddin Makassar pertama kali diwacanakan oleh para pustakawan di perpustakaan UIN Alauddin Makassar sejak awal tahun 2016 lalu. Pada bulan maret 2016 pustipad UIN Alauddin Makassar menginstalasi aplikasi *repository* yang direkomendasikan oleh perpustakaan. Tim *repository* UIN Alauddin Makassar dibentuk dan di SK-kan secara resmi dengan persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar pada tanggal 13 Maret 2017. Tim *repository* UIN Alauddin Makassar yang beranggotakan 8 orang diberi tugas dan bertanggung jawab untuk mengorganisasikan, melestarikan dan menyebarkan setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar menggunakan eprints sebagai perangkat lunak *repository* karena eprints mudah didownload dan eprints merupakan perangkat lunak yang paling banyak digunakan di Indonesia dan Asia Tenggara dibandingkan dengan perangkat lunak yang lain seperti Dspace, Fedora, Keystone dan Greenstone. Eprints merupakan perangkat lunak *repository* berbasis *opensource* yang artinya siapa saja bisa mengaksesnya dan mendownload secara *full text*, eprints juga dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Eprints adalah *software* yang berbasis Perl dan dapat berjalan di sistem operasi Windows maupun Linux. Proses instalasi Eprints membutuhkan *software* pendukung yang disebut LAMP (*Linux, Apache, Mysql* dan *Php*) untuk membuat *webshooting* dan PHMYADMIN, *software* bebas untuk menangani administrasi berbasis data Mysql sehingga dapat diakses melalui web browser (Eprints for digital library t.thn.).

Dengan adanya eprints sebagai perangkat lunak *repository* ini tentunya sangat membantu pustakawan dan pemustaka dalam mengelola, menyimpan, menyebarluaskan, menemubalik dan mengakses informasi dengan mudah dan cepat, kapanpun dan dimanapun karena eprints merupakan *software* yang berbasis *open source*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar?

2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar?

C. Fokus dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam penelitian dan untuk memberi gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas maka penulis terfokus pada bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat dideskripsikan substansi permasalahan ini adalah:

- a. Penerapan adalah suatu perilaku mempraktekkan sebuah teori, metode dan hal lain dengan tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang telah tersusun dan terencana sebelumnya oleh suatu kelompok atau organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*.
- b. Kendala adalah rintangan, halangan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pada proses penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*.
- c. *Eprints* merupakan *software repository* yang dikembangkan oleh university of southampton, England United kingdom, *Eprints* dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan berbasis *open source*.

d. Perangkat lunak yang dimaksud adalah perangkat lunak yang dibutuhkan eprints sebagai *software* pendukung pada saat proses instalasi yaitu LAMP (*Linux*, *Apache*, *Mysql* dan *Php*) untuk membuat *webshooting* dan PHYMYADMIN, *software* bebas untuk menangani administrasi berbasis data Mysql sehingga dapat diakses melalui web browser.

e. *Repository* secara sederhana berarti tempat penyimpanan. *Repository* merupakan tempat penyimpanan koleksi digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi. Dalam dunia kepustakaan *repository* adalah tempat pengelolaan dokumen/*literature*, pemeliharaan, dan sarana pertukaran informasi.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Adapun referensi terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Dalam artikel dengan judul penerapan Eprint sebagai repositori institusi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yang ditulis oleh Gani Nur Pramudyo (Jurnal Khizanah Al-Hikmah) hal 12-19 vol 6 No. 1 yang membahas tentang penerapan eprint sebagai perangkat lunak repositori institusi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gani nur pramudyo penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan UMM menggunakan dua repositori intitusi yaitu ganesha digital library (GDL) dan Eprint. GDL berisi lokal konten UMM dapat diakses secara *full* teks di jaringan lokal perpustakaan, namun tidak masuk pemeringkatan webometric repositori. Sedangkan

Eprint digunakan untuk menunjang dan mendongkrak pemeringkatan repositori webometric UMM dan hanya berisi deskripsi bibliografi, abstrak dan BAB 1 -3. Kemudian pada penelitian penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin makassar yang peneliti lakukan hanya membahas mengenai penerapan eprints saja.

2. Perpustakaan Digital; dari A sampai Z oleh Pendit yang membahas tentang pengelolaan repositori institusi perguruan tinggi yang berbasis teknologi informasi.

3. Pengetahuan Pemustaka tentang Penggunaan *Repository* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” Tahun 2018 oleh Muhammad Zainuddin Dahaling yang membahas tentang Kondisi *Repository* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Tingkat Pengetahuan Pemustaka Tentang Penggunaan *Repository* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

4. Jurnal “Pemanfaatan Koleksi *Repository* Perpustakaan Fakultas MIPA UGM menggunakan *E-Prints*”. Tahun 2015 oleh Wiyarsih. Membahas tentang koleksi *repository* yang berhasil diunggah ke dalam *software E-prints* oleh petugas perpustakaan selama satu bulan juli 2014 adalah sebesar 3.100 dokumen (judul). Apabila dilihat dari segi jumlah sudah mencapai target semula yaitu sebesar 2.934 judul.

5. Skripsi “Pengelolaan *Institutional Repository* di perpustakaan Utsman Bin Affan UMI” tahun 2017 oleh Nurhasanah. Membahas tentang pengelolaan *repository*

dengan cara mempersiapkan infrastuktur yang terdiri dari persiapan *hardware* dan *software*, persiapan sumber daya manusia dan prosedur penerimaan koleksi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai sebuah karya ilmiah, diharapkan penelitian ini bisa memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang perpustakaan dan informasi terkhusus yang berkaitan dengan penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*.
- b. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan bahan referensi atau digunakan sebagai pedoman pengetahuan untuk penelitian yang sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi bagi pustakawan, dosen dan mahasiswa agar bisa mengetahui penerapan Eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

- b. Diharapkan bisa memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa penerapan teknologi informasi di perpustakaan sangat dibutuhkan dalam mendukung kehidupan baik dibidang akademik maupun non akademik.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Eprints

1. Pengertian Eprints

Eprints adalah perangkat lunak perpustakaan digital berbasis *opensource* yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Eprints dikembangkan oleh University of Southampton, England United Kingdom. Eprints merupakan *software* yang berbasis perl dan dapat berjalan di sistem operasi windows maupun linux. Proses instalasi Eprints membutuhkan *software* pendukung yang disebut LAMP (*Linux, Apache, Mysql dan Php*) untuk membuat *webshooting* dan PHMYADMIN, *software* bebas untuk menangani administrasi berbasis data Mysql sehingga dapat diakses melalui web browser (Eprints for open access t.thn.).

Eprints diciptakan pada tahun 2000 sebagai hasil dari pertemuan 1999 Santa Fe yang dirilis yang mana pada akhirnya menjadi OAI-PMH. Fitur-fitur Eprint yaitu *accessibility via web browser, full text and field search, administratif function, open source* perangkat lunak, *three-user rôles* (administrator, editor and author), *OAI-PMH support, multilingual support, file formats supported: (PDF, HTML, JPEG, TIFF, MP3, dan AVI), statistics, customization, item previews in eprints* (Pramudyo 2018, 15).

Perangkat lunak EPrints diterima dengan antusias dan menjadi yang pertama dan salah satu yang paling banyak digunakan akses terbuka, perangkat lunak repositori institusi, dan sejak itu mengilhami pengembangan perangkat lunak lain

yang memenuhi tujuan yang sama. Versi 3 dari perangkat lunak ini secara resmi dirilis pada 24 Januari 2007 di Open Repositories 2007 Conference dan dideskripsikan oleh para pengembangnya sebagai "lompatan besar ke depan dalam fungsionalitas, memberikan lebih banyak kontrol dan fleksibilitas kepada manajer repositori, deposan, peneliti dan administrator teknis. " Versi 3 dari perangkat lunak memperkenalkan arsitektur plugin (berbasis Perl) untuk mengimpor dan mengekspor data, mengkonversi objek (untuk pengindeksan mesin pencari) dan widget antarmuka pengguna.

EPrints adalah aplikasi web dan command-line yang didasarkan pada arsitektur LAMP (tetapi ditulis dalam Perl dari pada PHP). Ini telah berhasil dijalankan di linux, solaris dan mac OS X. Versi untuk microsoft windows dirilis 17 Mei 2010 (Eprints-Wikipedia t.thn.).

Mengkonfigurasi repositori Eprints melibatkan memodifikasi file konfigurasi yang ditulis dalam Perl atau XML. Tampilan repositori dikendalikan oleh template HTML, CSS stylesheet, dan gambar inline. Sementara Eprints dikirim dengan terjemahan bahasa Inggris, Eprints telah diterjemahkan ke bahasa lain melalui file frase XML khusus (dapat didistribusikan). Terjemahan yang ada meliputi bahasa Bulgaria, Prancis, Jerman, Hongaria, Italia, Jepang, Rusia, Spanyol, dan Ukraina.

Eprints merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membangun repositori oleh karena itu membutuhkan perangkat pendukung utama seperti Apache, MySQL, Perl dan mod perl. Bila menggunakan OS Linux Fedora, aplikasi pendukung

tambahannya adalah GDOME, file upload (wget, tar, gunzip dan unzip), *full text indexing* (Ms word, pdf dan html) dan latex (latex dan dvips). Sementara pada OS Windows aplikasi tambahannya menggunakan xpdf, GNU Win32 tools dan *imagemagick* (Eprints-Wikipedia t.thn.).

Eprints dikembangkan pada platform linux yaitu distro redhat/fedora dan debian/ubuntu. Perbedaan pada platform linux, pada aplikasi hasil pengembangan platform redhat/fedora dikhususkan untuk tujuan komersial dan aplikasi ini dijual ke perusahaan. Sedangkan aplikasi hasil pengembangan dari platform debian/ubuntu dapat digunakan oleh siapa saja atau dapat didownload oleh siapa saja dan digunakan secara gratis. Eprints dapat berjalan dengan baik disemua distro linux, windows maupun unix lainnya karena eprints termasuk multiplatform baik pengembangan oleh redhat/fedora atau debian/ubuntu (Marfel 2018).

2. Karakteristik Eprints

- a. Berdasarkan koleksi dan hubungan antar koleksi, perangkat lunak ini hanya mengelompokkan data objek dalam bidang tertentu misalnya tahun, subjek, divisi dan judul tetapi tidak bisa mengaitkan antara koleksi yang satu dengan koleksi yang lain kecuali menggunakan URL dalam metadata yang spesifik.
- b. Pada struktur internal dari objek digital, entitas dasar eprints adalah data objek, yang merupakan rekaman yang mengandung metadata maksudnya lebih dari satu dokumen dapat dihubungkan dengan data objek. Selain itu, setiap data objek memiliki identitas yang unik.

- c. Dalam metadata dan penyimpanan konten digital, metadata dapat ditetapkan oleh pengguna (admin). Data objek yang mengandung metadata disimpan dalam database MySQL. Sedangkan dokumen atau konten digital disimpan dalam *filesystem*.
- d. Dilihat dari pencarian dan penelusuran, Pengindeksan didukung oleh metadata yaitu menggunakan database MySQL. Sedangkan, Pengindeksan teks secara lengkap didukung oleh bidang yang dipilih. Pencarian dan penelusuran bisa dilakukan dengan kombinasi kata. Selain itu, penelusuran bisa dilakukan melalui bidang tertentu seperti judul, penulis atau subjek.
- e. Berkaitan dengan manajemen objek, pada standar tampilan web, pengguna (admin) bisa membuat atau melakukan perubahan terhadap objek. Rekaman otoritas dapat digunakan untuk membantu penyelesaian dalam bidang tertentu seperti penulis atau judul. Selain itu objek juga dapat diimpor dari file teks ke beberapa format seperti ~~METS, DC, MODS, BibTeX, EndNote~~.
- f. Dilihat dari tampilan, pada tampilan web, pengguna dapat melakukan penelusuran dari pemilihan metadata seperti subjek, judul atau tanggal. Penelusuran dapat dilakukan melalui susunan pada bidang tertentu. Dalam ruang lingkup pencarian, pengguna dapat membatasi pencarian dari berdasarkan beberapa bidang.
- g. Eprints menerapkan pengaturan akses, pengguna yang sudah terdaftar dapat membuat dan melakukan perubahan pada objek. Pengguna dapat login menggunakan *username* dan kata sandi.

- h. Dalam sistem Eprints terdapat pengkodean karakter *unicode* yang mana sistem ini mendukung untuk berbagai bahasa, baik pada metadata maupun konten digital. Eprints memberikan atribut xml pada metadata untuk menentukan bahasa yang digunakan.
- i. Aplikasi perpustakaan digital ini dalam fitur interoperabilitas memiliki sistem pendukung OAI-PMH untuk berbagi metadata antar *repository*. Ekspor data objek Eprints menggunakan format METS dan MPEG-21 Digital Item Declaration Language (DIDL).
- j. Pada tingkat kustomisasi, data objek pada Eprints mengandung metadata yang ditetapkan oleh pengguna (admin). Plugins dapat ditulis pada ekspor data objek dalam format teks yang berbeda. Core API dalam Perl disediakan untuk pengembang yang ingin mengakses fungsi dasar dari aplikasi perpustakaan digital ini (Marfel 2018).

3. Jenis Dokumen UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Saat ini versi Eprints adalah 3.0.5 yang dirilis pada bulan April 2008. Berikut ini bagian daftar pengamatan yang berbeda setelah menginstal versi 3.0.3. Jenis dokumen mana yang dapat ditambahkan dalam perangkat lunak Eprints mendukung untuk menambahkan tipe dokumen berikut ini di repositori:

- a. Artikel (artikel dalam jurnal, majalah, surat kabar. Mungkin sebuah media elektronik saja, seperti jurnal online atau situs web berita).
- b. Bagian Buku (Bab atau bagian dalam buku).
- c. Monograf (Monograf. Ini mungkin laporan teknis, proyek

- d. laporan, dokumentasi, manual, kertas kerja atau kertas diskusi).
- e. Buku (Buku atau volume konferensi)
- f. Skripsi
- g. Tesis
- h. Disertasi
- i. Paten (Paten yang diterbitkan)
- j. Artefact (Artefak artis atau produk kerja).
- k. Show / Exhibition (Pameran seniman atau pertunjukan khusus berdasarkan situs)
- l. Laporan penelitian

4. Jenis-Jenis Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun repositori institusi tidak hanya eprints tetapi ada lima yang juga dapat digunakan seperti Dspace, Fedora, Greenstone, Keystone dan Omeka.

a. Dspace

Dspace adalah perangkat lunak pilihan untuk organisasi akademik, nirlaba, dan komersial yang membangun repositori digital terbuka. Ini gratis dan mudah untuk menginstal "*out of the box*" dan sepenuhnya dapat disesuaikan agar sesuai dengan kebutuhan organisasi mana pun (DuraSpace t.thn.).

Dspace mempertahankan dan memungkinkan akses yang mudah dan terbuka ke semua jenis konten digital termasuk teks, gambar, gambar bergerak, mpeg, dan kumpulan data. Dengan komunitas pengembang yang terus tumbuh, berkomitmen untuk terus memperluas dan meningkatkan perangkat lunak, setiap instalasi Dspace

mendapat manfaat dari yang berikutnya. Versi publik pertama Dspace dirilis pada November 2002, sebagai upaya bersama antara pengembang dari MIT dan HP Labs. Setelah pertemuan kelompok pengguna pertama pada Maret 2004, sekelompok lembaga yang tertarik membentuk Federasi DSpace, yang menentukan tata kelola pengembangan perangkat lunak di masa depan dengan mengadopsi model pengembangan komunitas Apache Foundation serta membentuk DSpace Committer Group.

b. Fedora

Fedora adalah sistem repositori *open source* yang tangguh, modular, terbuka untuk manajemen dan penyebaran konten digital. Ini sangat cocok untuk perpustakaan dan arsip digital, baik untuk akses dan pelestarian. Ini juga digunakan untuk menyediakan akses khusus ke koleksi digital yang sangat besar dan kompleks dari bahan-bahan bersejarah dan budaya serta data ilmiah. Fedora memiliki basis pengguna terinstal di seluruh dunia yang mencakup organisasi warisan budaya dan akademik, universitas, lembaga penelitian, perpustakaan universitas, perpustakaan nasional, dan lembaga pemerintah. Komunitas fedora didukung oleh layanan organisasi Dura Space (Woods 2018).

c. Greenstone

Greenstone adalah paket perangkat lunak untuk membangun dan mendistribusikan koleksi perpustakaan digital. Ini menyediakan cara mengatur informasi dan menerbitkannya di web atau pada media yang dapat dilepas seperti DVD dan USB flash drive. Greenstone diproduksi oleh proyek perpustakaan digital

Selandia Baru di Universitas Waikato, dan dikembangkan dan didistribusikan bekerja sama dengan UNESCO dan LSM Info Manusia. Ini adalah sumber terbuka, perangkat lunak multibahasa, yang dikeluarkan berdasarkan ketentuan GNU General Public License. (Greenstone digital library software : welcome 2017).

d. Keystone

Keystone adalah keluarga dari manajemen konten digital *open source*, manajemen portal, dan perangkat lunak penemuan informasi yang dikemas bersama untuk menyediakan perpustakaan, museum, dan arsip layanan perpustakaan digital terancang (Keystone-free software directory 2017).

e. Omeka

Omeka merupakan aplikasi publikasi dokumen digital berbasis *open source*. Omeka dapat digunakan untuk pengelolaan arsip, publikasi kegiatan pameran, manajemen koleksi digital dan sarana pembelajaran. Aplikasi ini dapat digunakan oleh lembaga-lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan, unit arsip, galeri dan museum (Omeka 2019).

B. Perangkat Lunak

Perangkat Lunak atau *software* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan instruksi-instruksi yang memberitahu perangkat keras untuk melakukan suatu tugas sesuai dengan perintah (Supriyanto, 2008, hal. 40).

Eprints merupakan *software* yang berbasis perl dan dapat berjalan di sistem operasi windows maupun linux. Proses instalasi Eprints membutuhkan *software* pendukung yang disebut LAMP (*Linux, Apache, Mysql* dan *Php*) untuk membuat

webs shooting dan PHYMYADMIN, *software* bebas untuk menangani administrasi berbasis data Mysql sehingga dapat diakses melalui web browser.

1. Linux

Linux secara istilah merupakan kata yang mengacu pada sebuah sistem operasi yang dilisensikan dengan sistem GPL (*GNU General public license* atau *Guaranteed Public for Life*). Dalam arti sempit yang dinamakan Linux hanyalah kernelnya saja. Sementara paket sistem operasi lengkap aplikasi-aplikasi pendukungnya disebut GNU/LINUX, karena semua *software* baik kernel maupun pendukungnya dilisensikan menggunakan lisensi GNU. Linux menerapkan prinsip *open source* sehingga teknologinya berkembang dengan sangat cepat. Linux dan *software open source* juga memiliki kelebihan dalam fleksibilitasnya yang tinggi. Fleksibilitas yang tinggi adalah kemampuan linux untuk diolah sendiri *source codenya*, sehingga apabila anda merasa kurang puas dengan performa linux, atau ingin menambahkan fitur di dalamnya, maka anda dapat menambahkannya sendiri (Akbar 2006, 3).

2. Apache

Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP. Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigurasi, autentikasi berbasis

basis data dan lain-lain. Apache juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah.

Apache merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang di bawah naungan Apache Software Foundation (Apache HTTP Server 2018).

3. MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. MySQL bersifat *open source* (anda tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada platform. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. Istilah pada tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL (Kadir 2008).

4. PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan isi *database* ke halaman web. PHP bersifat bebas dipakai, anda tidak perlu membayar apa pun untuk menggunakan perangkat lunak ini alias *free*. PHP tersedia dalam bentuk kode biner maupun kode sumber yang lengkap (Kadir 2008).

C. Repository

1. Pengertian Repository

Repository merupakan hasil perkembangan dari teknologi informasi di perpustakaan. Teknologi informasi (TI) dilihat dari kata penyusunannya adalah teknologi dan informasi. Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengirim informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Pengertian lain dari Teknologi informasi adalah pemanfaatan *hardware* dan *software* yang digunakan untuk penyimpanan (*store*), penemuan kembali (*retrieve*), dan memanfaatkan (*use*) informasi. (Ishak, Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi 2008, 87)

Mustaine (2008) dalam Siagian (2009), menjelaskan bahwa: *“The word repository can refer to a central place where data can be stored or maintained, the term repository can also refer to a site where a prints are situated. Repository also means a place where many multiple databases or files are located which is later used for distribution over a specific network. It can also refer to a computer location which is directly accessible to user without him searching or logging on to the entire network. In short repository means a place where anything is stored which can later be used again”* (Wiyarsih 2015, 52).

Pendapat diatas mengatakan bahwa kata repositori dapat merujuk ke tempat sentral dimana data dapat disimpan, istilah *Repository* juga dapat merujuk ke sebuah tempat yang dimana digunakan secara khusus untuk menyimpan suatu data digital,

dapat merujuk ke situs tempat cetak berada. *Repository* juga berarti tempat di mana banyak basis data atau file berada yang kemudian digunakan untuk distribusi melalui jaringan tertentu. Repositori adalah tempat penyimpanan apa pun yang nantinya dapat digunakan kembali.

Repository berarti suatu tempat untuk menyimpan dan melestarikan informasi digital yang didistribusikan dalam jaringan komputer untuk digunakan kembali. *Repository* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan koleksi dalam bentuk digital yang dihasilkan oleh masyarakat yang berada pada institusi yang berkaitan erat dengan perubahan tentang apa yang terjadi dalam pengelolaan informasi di perpustakaan. Berbagai macam informasi dalam bentuk kertas, yang paling sering digunakan selama ini di dalam perpustakaan tradisional, sekarang telah berubah menjadi bentuk digital (Fuandara 2016).

Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan repositori berasal dari bahasa latin yaitu, *repositoria* atau *repositorium* yang berarti tempat untuk menyimpan barang-barang di dalam sebuah candi, atau di dalam sebuah gereja Romawi kuno, dan lain-lain (Dagun 2005, 959). Berdasarkan penjelasan dari kamus Besar Ilmu Pengetahuan maka disimpulkan bahwa *repository* dalam artian sederhana diartikan sebagai tempat atau wadah penyimpanan koleksi baik cetak maupun non cetak dalam bentuk digital.

Istilah *Institutional Repository* (IR) merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Penekanan yang diberikan pada konsep “*institutional*” atau

kelembagaan adalah untuk menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterkaitan erat dengan lembaga penciptanya (Pendit 2008, 137).

Menurut Clifford A. Lynch *repository* adalah serangkaian layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas berupa pengolahan dan penyebarluasan berbagai hasil kegiatan civitas akademi dalam bentuk digital material (Lynch 2003, 2). *Repository* memberikan penawaran layanan untuk penggunaanya yang berupa aplikasi organisasi, akses, distribusi dan preservasi terkait konten digital (Chang 2003, 77). *Repository* dikatakan sebagai suatu tempat atau ruang dimana sesuatu tempat penyimpanan data dan koleksi digital.

Menurut Paul Wheatly *Repository* merupakan konsep baru untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan, dan melestarikan hasil kerja keserjanaan yang dibuat dalam bentuk digital oleh fakultas dan para mahasiswa pada masing-masing universitas atau perguruan tinggi (Wheatly 2004).

Repository yang digunakan sebagai tempat penyimpanan koleksi-koleksi digital yang terdapat pada suatu institusi perguruan tinggi sangat berkaitan pada pengelolaan sumber daya informasi yang ada di perpustakaan. Sumber informasi berbasis kertas yang dahulu merupakan primadona perpustakaan kini banyak yang tersedia dalam bentuk digital (Nurhasanah 2017).

Pada umumnya perpustakaan menggunakan *repository* untuk membantu mengembangkan pendekatan yang logis serta terkoordinir agar dapat menangkap, mengidentifikasi, menyimpan, dan menemubalik aset keintelektualan mereka. Dengan adanya *Repository*, tentunya akan memberikan tambahan kesempatan besar

untuk penggunaan yang lebih efektif dan efisien dari riset yang telah ada, dan untuk memberikan tambahan pengalaman pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi *Repository*

Tujuan yang utama dalam memiliki *repository* diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Agar bisa menciptakan hal yang bisa dipandang lebih umum, dalam memulai penelitian/riset yang ilmiah dalam sebuah institusi.
- b. Guna mengumpulkan isi di dalam penempatan posisi tunggal.
- c. Menjadi tempat penyimpanan dan pemeliharaan aset digital dari berbagai institusi yang lain, termasuk literatur yang tidak diterbitkan (*grey literatur*, contohnya tesis atau laporan teknis)
- d. Membuka akses untuk umum dalam hasil riset institusi pendidikan (Dahaling 2018).

Adapun beberapa fungsi dari *Repository* adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat penyimpanan *structured information* yang didapatkan dari berbagai macam sumber informasi.
- 2) Sebagai sarana dan sumber referensi yang dihasilkan dari proses pembelajaran di *discussion forum* dan *structured knowledge creation*.
- 3) Sebagai sarana penyimpanan berbagai macam ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran yang didapatkan di *discussion forum* dan *structured knowledge creation* (Dahaling 2018).

D. Integrasi Keislaman

Repository dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan hasil karya ilmiah dalam format digital. Dalam karya ilmiah tersebut mengandung informasi yang mutakhir dan relevan. Sebagai pengguna informasi kita terlebih dahulu menganalisis informasi tersebut sebelum menyebarkannya.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Q.S Al-Hujurat/ 49 : 6 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang *fasiq* (fasik) membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (RI 2008).

Riwayat tentang sabab nuzul ayat tersebut mengatakan: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita yang penting, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan, yakni telitilah kebenaran informasinya dengan menggunakan berbagai cara, agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan tentang keadaan yang sebenarnya dan yang pada gilirannya dan dengan segera menyebabkan kamu atas perbuatan kamu itu beberapa saat saja setelah terungkap hal yang sebenarnya menjadi orang-orang yang menyesal atas tindakan kamu yang keliru.

Ayat diatas merupakan salah satu alasan yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial dan merupakan tuntunan dalam hal menerima suatu berita. Kehidupan masyarakat dalam berinteraksi apabila mendapatkan suatu informasi maka harus mengetahui kebenaran dan kejelasan dari informasi sebelum menyebarluaskan. Pada umumnya, masyarakat sendiri tidak bisa mengetahui semua informasi. Oleh karena itu, ia membutuhkan pihak lain. Pihak lain dalam hal menyampaikan berita tidak semua jujur terkadang ada yang menyampaikan berita yang belum jelas kebenarannya. Dengan kata lain, ayat ini menuntun kita agar menjadi manusia yang mampu menelaah dan mencari kebenaran informasi sebelum memberitahukan kepada orang lain.

Pada kata *fasiq* yang dimaksud adalah bukan berarti bahwa semua penyampai berita karena ayat tersebut diturunkan kepada masyarakat muslim yang cukup bersih. Oleh karena itu, tidak semua berita yang disampaikan oleh penyampai berita itu harus diselidiki karena apabila hal tersebut terjadi maka akan memunculkan keraguan dalam hati para masyarakat. Akan tetapi, mesti diketahui apabila di dalam lingkup masyarakat tidak atau sulit diketahui penyebar informasi pertama dan di dalam lingkungan masyarakat tersebut telah banyak bermunculan orang-orang *fasiq*, maka tatkala mendapatkan informasi atau berita terkait apapun yang penting maka tidak dibenarkan untuk menerima begitu saja (Shihab, Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasia dalam Al-Qur'an 2002).

Kaitannya dengan perpustakaan, kita sebagai pengelola informasi dan pengguna perpustakaan dalam hal ini pustakawan dan pemustaka dianjurkan untuk teliti dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi. Ketika kita mendapatkan informasi maka harus menelaah secara baik terlebih dahulu sebelum menyebarluaskan informasi tersebut. Seperti dalam mencari informasi di *repository* maka kita harus teliti sebelum menggunakan informasi tersebut. Ketika mencari informasi maka sebelumnya kita harus melihat siapa pengarang dan seberapa mutakhir informasi yang ingin kita gunakan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan secara langsung yang dapat memberikan penggambaran secara terperinci mengenai penerapan Eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Menurut sugiyono Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode kualitatif yaitu dimana diusahakan untuk mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas (Sugiyono 2008, 14).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019 di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang beralamat di Jalan Yasin Limpo No.63 Samata, Kabupaten Gowa.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang merespon atau memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti baik secara lisan maupun tulisan (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D 2009, 129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari informan yaitu instruktur *repository*, admin *repository* fakultas dakwah dan komunikasi, admin *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana dan pengelola pustipad (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Alauddin Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa observasi, foto serta dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini (Moleong 2006).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sumber data yang lengkap, sesuai fakta, objektif dan bisa dipertanggung jawabkan terkait kebenaran yang ada di lapangan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan cara studi lapangan (*field research*) yaitu penulisan langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ialah dengan berinteraksi langsung antara peneliti dengan informan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk melengkapi data pokok (Arikunto 2006, 155).

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena dan kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang objektif yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan sumber data dan informasi dengan melalui dokumen-dokumen dan hal-hal yang ada berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini, menggunakan alat bantu (instrumen) dalam membantu peneliti melakukan proses pengumpulan data serta mampu memahami kaitan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Basuki 2006, 150). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang dimana pertanyaan yang diajukan kepada informan tentang bagaimana penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar akan menghasilkan jawaban yang membantu mengarahkan peneliti dalam memberikan jawaban terkait rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam pelaksanaan teknik wawancara harus memperhatikan beberapa faktor antara lain meminta jawaban dari informan.
2. *Tape Recorder* (perekam suara), alat yang penulis gunakan untuk merekam semua percakapan dengan informan ketika melakukan wawancara, sehingga informasi yang peneliti peroleh dapat lebih akurat serta objektif dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi perekam suara *handphone* untuk merekam pembicaraan tersebut.

3. Kamera *handphone* yaitu alat yang penulis gunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara dan juga informasi yang diperoleh dari hasil wawancara baik yang berbentuk catatan-catatan, arsip maupun dokumen-dokumen yang memiliki kaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik dan Analisis Data

Penulis menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mendapatkan data yang mendalam melalui wawancara agar yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang peneliti dapatkan dari lapangan setelah melakukan observasi dan wawancara kepada informan perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga dapat disajikan dan disusun secara sistematis ketika melakukan *display data*, untuk itu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, sesuai dengan fokus penelitian ini. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih akurat dan tentunya akan membantu peneliti guna melakukan pengumpulan data sekunder dan mencarinya jika diperlukan dalam penelitian (Sugiyono 2013). Reduksi data adalah memilih data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dengan merangkum dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat menggambarkan hasil yang jelas tentang data yang diperoleh dari lapangan.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam proses penarikan sebuah kesimpulan dan verifikasi kesimpulan, tentang apa yang dikemukakan ditahap awal yang telah didukung dengan bukti-bukti yang benar dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan apabila kesimpulan awal tidak dikemukakan dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah (Sugiyono 2013). Dengan demikian, kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan lembaga naungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang didirikan pada tanggal 10 November 1965 bersamaan dengan diresmikannya IAIN Alauddin Makassar. Sesuai dengan surat Menteri Agama Republik Indonesia 74 tentang berdirinya IAIN Alauddin Makassar.

Tujuan didirikannya perpustakaan IAIN Alauddin Makassar adalah untuk menunjang program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Tenaga perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1973 berjumlah dua orang yaitu kepala bagian perpustakaan adalah Syamsuddin AM, BA dan satu staf yaitu Sahrir Aksan.

Ruangan bagian perpustakaan pada tahun 1960 sampai dengan 1967 bertempat disebelah selatan gedung Universitas Muslim Indonesia (UMI) jalan Kakatua tepatnya satu ruangan kantor sekolah persiapan IAIN. Pertengahan tahun 1967 IAIN Alauddin Makassar pindah ke jalan Timor Bioskop AA di lantai tiga.

Pada tahun 1973 IAIN Alauddin Makassar pindah di jalan Sumbah, perpustakaan menempati lantai dasar. Memasuki tahun 1974 IAIN Alauddin Makassar pindah ke gunung sari kemudian di jalan Sultan Alauddin, perpustakaan

menempati gedung fakultas syariah salah satu ruangan kuliah yang berada dilantai dua. Tenaga perpustakaan sudah berjumlah tiga orang yaitu seorang kepala perpustakaan dan dua orang staf. Akan tetapi pada tahun 1975 perpustakaan mengalami kebakaran yang diakibatkan oleh arus listrik dan menyebabkan banyak koleksi yang terbakar. Sementara itu koleksi yang berhasil diselamatkan, pindah kerumah jabatan rektor yang berada dalam lingkungan kampus dan kemudian perpustakaan pindah ke gedung tarbiyah.

Gedung perpustakaan bersambung dengan gedung lembaga pusat pengembangan bahasa. Pada tahun 1997 lembaga pusat bahasa IAIN Alauddin Makassar ditutup sampai pada tahun 1998, lembaga pusat pengembangan bahasa dibuka kembali. Lantai dasar tetap dijadikan kantor dan ruangan kantor.

Kemudian pada tahun 2004 perpustakaan IAIN Alauddin Makassar kembali pindah ke gedung lantai tiga, lantai pertama ruangan perpustakaan, administrasi, penitipan barang, *fotocopy*, *corner*, *amerika serikat*, laboratorium, komputer, dan tata usaha. Lantai dua bagian pelayanan, referensi, dan cadangan. Sedangkan lantai tiga ruang pertemuan, ruang skripsi masing-masing fakultas, dan ruang komputer digital. Kemudian Andi Ibrahim menjabat sebagai kepala perpustakaan pada tahun 2003 sampai november 2008, perpustakaan IAIN berubah nama menjadi perpustakaan UIN Alauddin Makassar, berdasarkan peraturan presiden RI Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono.

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami pergantian kepala pada bulan november 2008, dari Andi Ibrahim diserahkan kepada Nursiah Hamid sebagai

caretaker hingga bulan mei 2010 sebelum dilakukan pemilihan ulang kepala perpustakaan baru. Pada saat itu terjadi perubahan besar-besaran karena sesuatu dan lain hal. Selama kepentingan pejabat *caretaker*, Nursiah Hamid melakukan beberapa perubahan seperti letak penitipan barang dipindahkan ke lantai tiga. Sedangkan perpustakaan pascasarjana yang dilantai tiga dipindahkan ke lantai dua.

Kemudian pada tanggal 10 november 2010, maka dilantiklah kepala perpustakaan baru yaitu Irvan Muliyadi, S.Ag.,SS.,MA. Selama kepemimpinannya dilakukan beberapa perubahan yaitu letak penitipan barang kembali ke lantai satu serta menempatkan staf sesuai dengan profesinya karena mengingat kurangnya pustakawan yang memang mempunyai latar belakang pendidikan diilmu perpustakaan. Dengan mengingat perkembangan ilmu perpustakaan dan teknologi yang semakin cepat, perpustakaan UIN Alauddin Makassar dengan keterbatasan pegawai yang berlatar belakang ilmu perpustakaan tetap berusaha untuk melakukan perubahan yang awalnya masih sangat konvensional atau penambahan jumlah koleksi dari tahun ke tahun semakin meningkat, begitu pula jumlah pengunjung yang semakin bertambah.

Pada tahun 2011 perpustakaan UIN Alauddin Makassar dipindahkan ke kampus dua di jl. H. M. yasin Limpo No. 36 Samata Kab Gowa, sejak itulah perpustakaan mulai berbenah diri serta mengejar ketertinggalan seperti suatu program yang bekerja sama dengan orang-orang teknologi informasi (TI) dan sekarang program-program tersebut sudah mulai bekerja, namun belum maksimal. Akan tetapi suatu perpustakaan yang ideal itu bukan hanya dilihat dari segi pembangunan fisik

saja, namun juga semua bentuk yang ada kaitannya dengan perpustakaan harus maksimal semua, terutama dalam hal program yang harus diaplikasikan, karena dengan program tersebut segala aktifitas yang ada di perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya pada tanggal 2 januari 2013 dipilihlah Ibu Himayah, S.Ag.,S.S.,MIMS sebagai kepala perpustakaan periode 2013 sampai masa jabatan berakhir, selama beberapa tahun kepemimpinannya dilakukan beberapa perubahan seperti bidang struktur organisasi, penempatan tugas perpustakaan, digitalisasi koleksi, dan mulai mengadakan e-jurnal *Oxford* dan *Emerald*. (UIN Alauddin Makassar)

Kemudian pada tanggal 10 november 2015 sampai saat ini perpustakaan UIN Alauddin Makassar mengalami renovasi bangunan yang merupakan agenda pimpinan baru yaitu Bapak Muh. Quraisy Mathar untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang datang ke perpustakaan. Hingga saat ini perpustakaan semakin berkembang seiring dengan berkembangnya TI. Perubahan sangat terlihat jelas mulai dari adanya *security gate* hingga terciptanya perpustakaan digital.

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

a. Visi

Menjadikan perpustakaan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat ilmu pengetahuan informasi dan dokumentasi ilmiah berbasis teknologi dan peradaban islam terdepan dengan teknologi modern serta mendukung utama tercapainya UIN Alauddin Makassar sebagai *the center of excellent*.

b. Misi

- 1) Melayani kebutuhan pengetahuan, informasi, dan dokumentasi untuk civitas akademika UIN Alauddin Makassar.
- 2) Menyediakan layanan informasi berbasis teknologi, untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Mendukung integrasi IPTEK dan ilmu keislaman menuju kampus UIN berbasis peradaban islam.

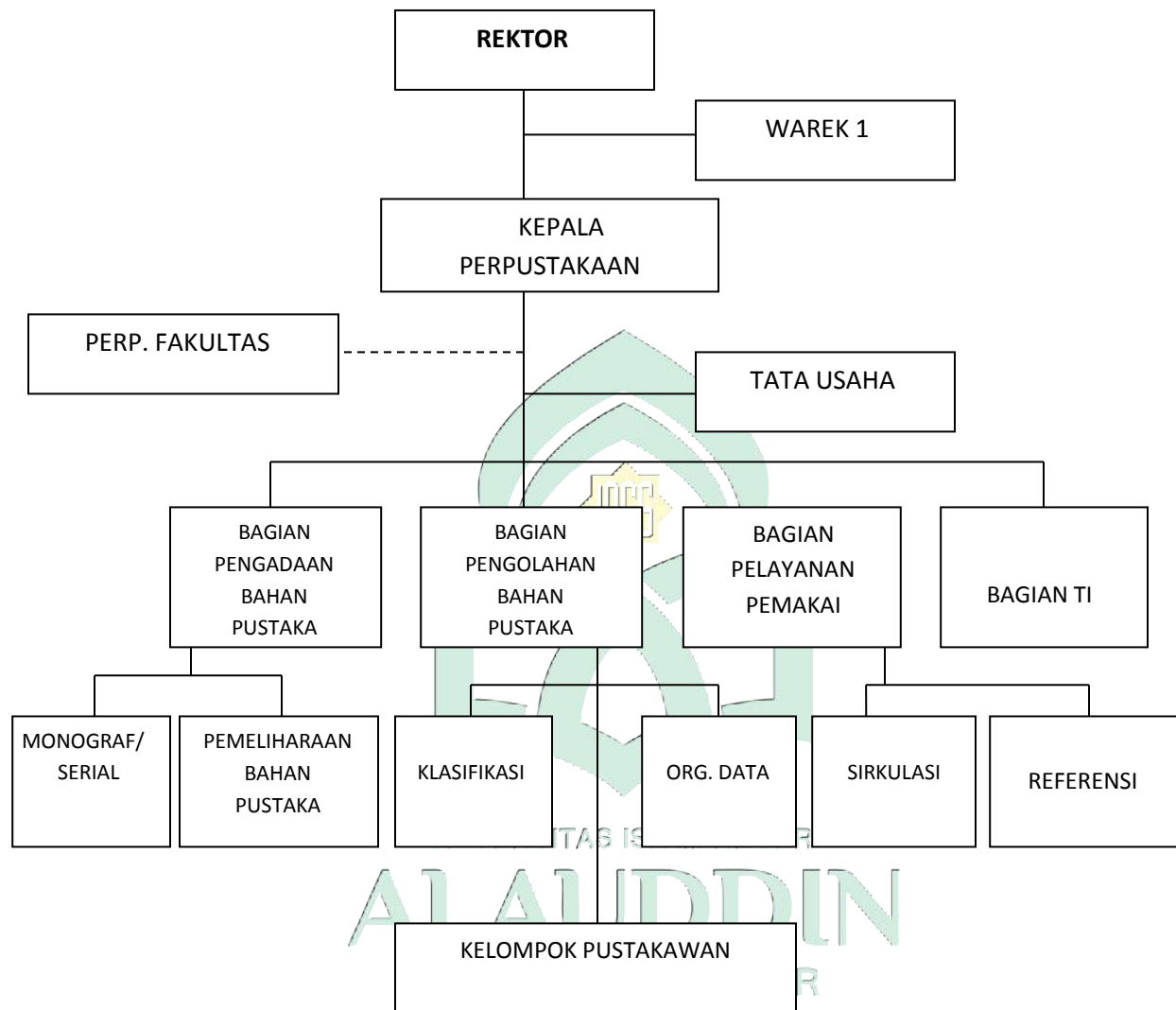
c. Tujuan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar:

- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan minat baca masyarakat.
- 2) Menjunjung pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 3) Mengembangkan pelayanan dokumentasi, komunikasi dan informasi.

3. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan yang bertanggung jawab langsung ke Rektor dengan pembinaan melalui Pembantu Rektor/Bidang Akademik (Wakil Rektor 1) dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar



B. Gambaran Umum Repository UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah Singkat *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository UIN Alauddin Makassar pertama kali diwacanakan oleh para pustakawan di perpustakaan UIN Alauddin Makassar sejak awal tahun 2016 lalu. Pada bulan maret 2016 pustipad UIN Alauddin Makassar menginstalasi aplikasi *repository* yang direkomendasikan oleh perpustakaan.

Tim *repository* UIN Alauddin Makassar dibentuk dan di SK-kan secara resmi dengan persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar pada tanggal 13 Maret 2017. Tim *repository* UIN Alauddin Makassar yang dipimpin oleh instruktur muda yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor dengan pembinaan melalui kepala perpustakaan dan wakil rektor 1 dan beranggotakan 8 orang diberi tugas dan bertanggung jawab untuk mengorganisasikan, melestarikan dan menyebarkan setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

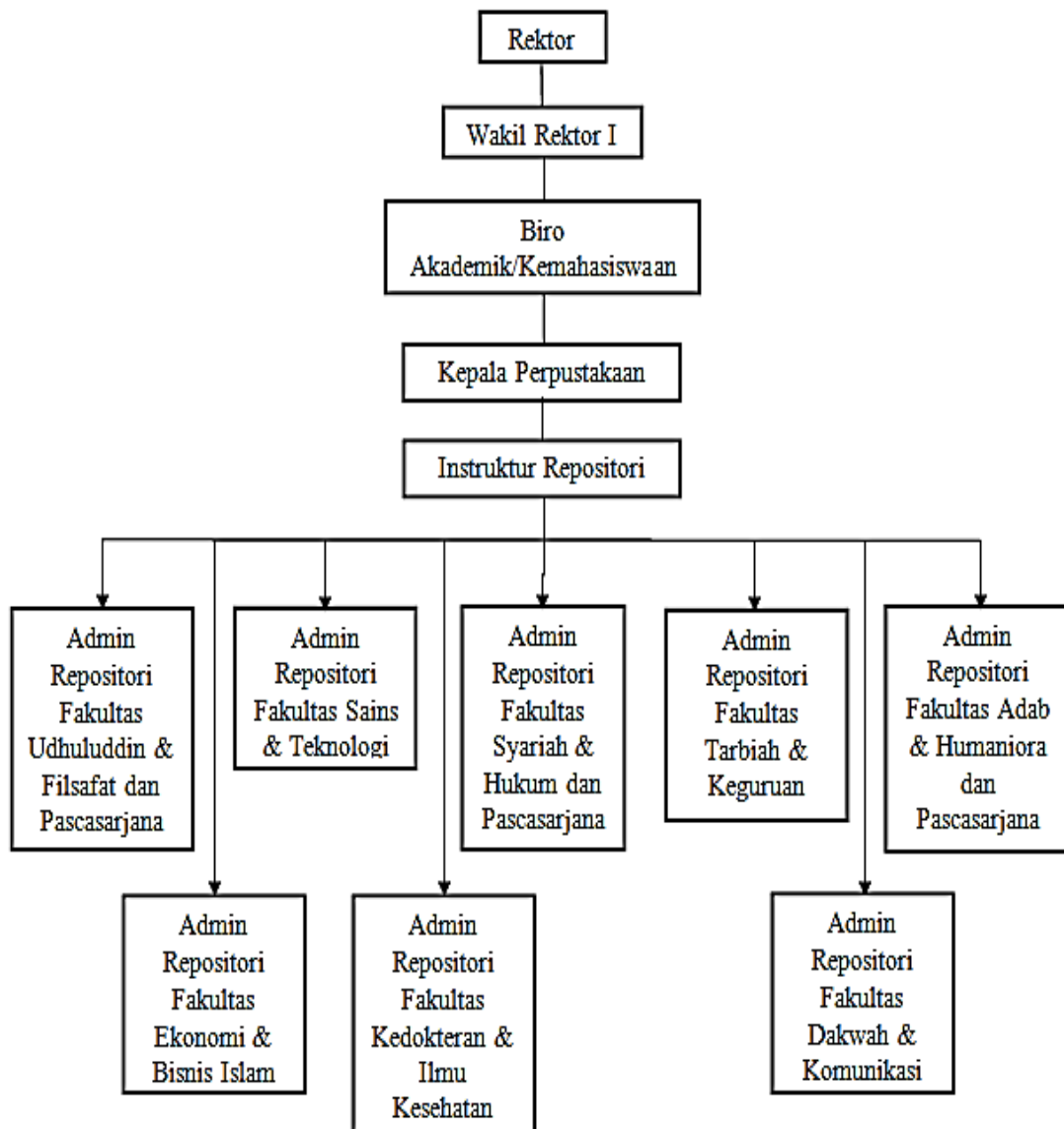
Repository yang menjadi tempat pengelola atau tempat penyimpanan karya ilmiah yang ada di kampus UIN Alauddin Makassar diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi untuk seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Struktur Organisasi *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository UIN Alauddin Makassar dipimpin oleh instruktur muda yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor dengan pembinaan melalui kepala perpustakaan dan wakil rektor 1. Tim *Repository* UIN Alauddin Makassar terbagi

menjadi delapan yang masing-masing bertanggung jawab mengelola karya ilmiah setiap fakultas yang ada di UIN Alauddin Makassar dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi *Repository* UIN Alauddin Makassar



3. Sumber Daya Manusia *Repository* UIN Alauddin Makassar

Untuk mendukung operasional *Repository* UIN Alauddin Makassar dan penyebaran informasi, *repository* dikelola oleh 9 orang pegawai diantaranya 1 orang sebagai instruktur, dan 8 orang sebagai admin *repository* setiap fakultas ditambah pascasarjana yang ada di UIN Alauddin Makassar dengan berlatar belakang alumni jurusan Ilmu Perpustakaan.

Tabel 4.1 Sumber daya manusia *Repository* UIN Alauddin Makassar

| No. | Nama | Bidang Kerja | Jabatan |
|-----|------------------------|---|------------------------------|
| 1. | Taufiq Mathar | Instruktur <i>Repository</i> | Instruktur <i>Repository</i> |
| 2. | Nur Arifin | <i>Repository</i> Fak. Ushuluddin & Filsafat dan Pascasarjana | Admin |
| 2. | A. Khaidir Akbar | <i>Repository</i> Fak. Dakwah & Komunikasi | Admin |
| 3. | Haeruddin | <i>Repository</i> Fak. Syariah & Hukum dan Pascasarjana | Admin |
| 4. | Irmawati | <i>Repository</i> Fak. Sains & Teknologi | Admin |
| 5. | Hijrana | <i>Repository</i> Fak. Kedokteran & Kesehatan | Admin |
| 6. | Chusnul Chatimah Asmad | <i>Repository</i> Fak. Adab & Humaniora dan Pascasarjana | Admin |
| 7. | Irawati | <i>Repository</i> Fak. Tarbiyah dan Keguruan | Admin |
| 8. | Satriani | <i>Repository</i> Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam | Admin |

Sumber : *Website Repository* UIN Alauddin Makassar

4. Koleksi *Repository* UIN Alauddin Makassar

Koleksi utama *Repository* UIN Alauddin Makassar adalah bahan pustaka berbentuk elektronik dalam hal ini karya ilmiah yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar, seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, HAKI, buku, artikel, prosiding, monograf, materi perkuliahan. Jumlah koleksi yang ada di *repository* saat ini berjumlah 12.140.

5. Fitur-fitur *Repository* UIN Alauddin Makassar

Repository UIN Alauddin Makassar memiliki beberapa fitur, mulai dari penelusuran sederhana, penelusuran lanjutan, penelusuran berdasarkan fakultas dan lembaga. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan *Repository* UIN Alauddin Makassar. Tampilan beranda depan *Repository* UIN Alauddin Makassar memiliki tampilan sederhana dan memiliki maksud untuk memudahkan dalam mengakses layanan yang disediakan.

Gambar 4.3 Tampilan beranda *Repository* UIN Alauddin Makassar.



Sumber : Website *Repository* UIN Alauddin Makassar

Setiap fitur dalam *repository* memiliki fungsi yang berbeda-beda, seperti pencarian sederhana berfungsi mencari setiap kata kerja yang dimasukkan oleh pengguna. Berbeda dengan pencarian lanjutan memiliki fitur lebih banyak mulai dari pencarian berdasarkan dokumen, judul, penulis, abstrak, waktu penerbitan, kata kunci, subjek, jurusan, fakultas dan lain-lain. Sehingga pencarian dokumen lebih akurat berdasarkan data yang dimasukkan dalam kotak pencarian.

Gambar 4.4 Tampilan pencarian lanjutan *Repository* UIN Alauddin Makassar

Sumber : *Website Repository* UIN Alauddin Makassar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data, setelah tahap pengumpulan data dilakukan peneliti melanjutkan ke tahap pengelolaan data yang selanjutnya dilakukan dengan menganalisis data secara deskriptif tentang penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*.

1. Penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* tentunya sangat membantu pustakawan dan pemustaka dalam mengelola, menyimpan, menyebarluaskan, menemubalik dan mengakses informasi dengan mudah dan cepat, kapanpun dan dimanapun karena eprints merupakan *software* yang berbasis *open source*. UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah menerapkan *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yang dapat memudahkan dalam menemubalik informasi.

Dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan seperti perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengoperasikan *repository*. Komputer server dan jaringan yang digunakan dalam pengelolaan *repository* dibutuhkan jaringan yang kuat dan lancar sebab dalam pengelolaan *repository* dengan perangkat lunak eprints dilakukan secara *online*. Selain komputer server dan jaringan internet juga dibutuhkan

penyimpanan yang sangat besar karena di dalam *repository* memuat banyak dokumen-dokumen. Berikut hasil wawancara dengan instruktur *repository* yaitu:

“*repository* pertama kali dibicarakan pada tahun 2015 dan menyiapkan tiga perangkat lunak yaitu Dspace, omeka, dan eprints yang akan dipilih salah satunya sebagai perangkat lunak *repository*. Setelah melakukan *survey* dan berdasarkan pengalaman pribadi pada saat kuliah di malaysia akhirnya memutuskan untuk menggunakan eprints sebagai perangkat lunak *repository* karena eprints paling banyak digunakan dan juga eprints merupakan perangkat lunak yang berbasis *open source* dan gratis juga dapat dimodifikasi tampilannya. Setelah diinstall oleh pustipad dan diberikan versi *onlinenya*, kemudian membentuk tim yang beranggotakan 8 orang untuk belajar mengoperasikan eprints secara otodidak, melalui dokumen-dokumen dari internet, tutorial *youtube*, mempelajari hirarki, cara mendownload, mengupload, metadata, katalogisasi, klasifikasi, mengonlinekan dan memodifikasi tampilannya”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pernyataan yang sama ditambahkan oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi yaitu :

“pertama kami menyiapkan tiga perangkat lunak yaitu eprints, Dspace, omeka. Salah satunya akan dipilih sebagai perangkat lunak *repository*. Akhirnya memutuskan untuk menggunakan eprints karena lebih mudah dalam penggunaannya, selain itu *interfacenya* itu lebih mudah dipahami oleh pengguna dan mudah diakses. Setelah itu disiapkan komputer server, jaringan internet dan penyimpanan yang lebih besar minimal 5 gb. Kemudian membentuk tim dan belajar secara otodidak melalui media internet, youtube atau dokumen yang menjelaskan tentang bagaimana cara mengoperasikan eprints”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Selanjutnya pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana yaitu:

“pertama kami siapkan perangkat lunaknya yaitu eprints untuk diinstallkan oleh pustipad kemudian menyiapkan komputer server, jaringan dan penyimpanan yang besar”. (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* tentunya pertama-tama dilakukan proses penginstalan perangkat lunak tersebut. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu pengelola pustipad yaitu:

“dalam proses penginstalan yang perlu dipersiapkan yaitu servernya dan IP publik eprints. Kemudian proses penginstalannya yaitu server yang ada IP publiknya diinstal dan eprints didownload terlebih dahulu ke server. Sebelum menginstal eprints, terlebih dahulu menginstal PHP, MySQL, dan Apache. Setelah ketiganya diinstal barulah kita instal eprintsnya, setelah eprints diinstal kita buat domain, domainnya itu ada tiga yaitu repositori, *repository* dan eprints. Kemudian ketiga domain tersebut diarahkan ke IP publik eprints. Setelah eprints dinstal, kemudian disiapkan *hardware*nya, ram 32 gb, *hardisk* 200 gb, *processor* 8 core, 2 *socket* dan untuk kedepannya masih terus bertambah karena file dalam *repository* terus bertambah”. (Nur Afif, 18 Juni 2019)

Berdasarkan pernyataan semua informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hal yang perlu dipersiapkan yaitu perangkat lunak eprints, komputer server, jaringan internet, penyimpanan yang besar dan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengelola *repository*.

Dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* tentunya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang bisa mengoperasikan *repository*. *Repository* sebaiknya dikelola oleh seorang pustakawan yang berlatar belakang pendidikan jurusan ilmu perpustakaan karena dalam pengelolaan *repository* ada kegiatan pengklasifikasian, penentuan subjek, metadata dan organisasi ilmu pengetahuan. Berikut pernyataan instruktur *repository* mengenai kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository*:

“*repository* memang harus dikelola oleh pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan karena proses pengelolaannya ada pengklasifikasian, penentuan subjek, organisasi ilmu perpustakaan. Jadi

kemampuan yang harus dimiliki yaitu klasifikasi, penentuan subjek, memetadata dan juga memiliki keahlian dalam IT”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pernyataan yang sama ditambahkan oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi:

“ pengelola *repository* harus berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan karena dalam pengelolaannya terdapat kegiatan pengklasifikasian, penentuan subjek dan juga melek dalam teknologi artinya tau dalam mengoperasikan komputer karena pengelolaan *repository* menggunakan media komputer”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Sedikit berbeda dengan pernyataan pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana yang mengatakan bahwa kemampuan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* yaitu paham dalam beberapa bahasa. Berikut pernyataan pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana:

“kemampuan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* yaitu paham dalam beberapa bahasa seperti bahasa arab dan bahasa inggris karena di UIN ada jurusan bahasa inggris dan bahasa arab khususnya yang mengelola *repository* fakultas adab dan humaniora juga fakultas tarbiyah dan keguruan karena fakultas tersebut terdapat jurusan bahasa arab dan bahasa inggris” (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Berdasarkan jawaban di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang perlu dimiliki sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* yaitu berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan karena dalam pengelolaannya terdapat kegiatan klasifikasi, penentuan subjek, memetadata, mahir dalam

mengoperasikan komputer dan mengetahui atau paham dalam bahasa arab dan bahasa inggris.

Dalam pengelolaan *repository* dibutuhkan perangkat lunak yang dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository* dan kebutuhan pemustaka. Eprints merupakan perangkat lunak yang sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository* dan kebutuhan pemustaka. Hal ini diungkapkan oleh instruktur *repository*:

“saat ini eprints sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository* dan memenuhi kebutuhan pemustaka karena memang eprints dibangun untuk *repository*”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pernyataan instruktur *repository* diperkuat oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi yang juga mengatakan bahwa eprints sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository* dan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka. Berikut pernyataannya:

“menurut saya sudah sesuai dengan kebutuhan pengelolaan *repository* karena eprints yang digunakan saat ini sudah versi stabil jadi tidak terjadi eror ketika digunakan atau mengakses *repository* dan sudah menyediakan dokumen yang diinginkan pemustaka, fitur-fitur di dalamnya juga saya rasa sudah lengkap dan memudahkan dalam pencarian dokumen”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Pernyataan di atas ditambahkan oleh pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana yang mengatakan bahwa dalam pengelolaan *repository* ada fitur yang harus ditambahkan yaitu menyiapkan fitur untuk dibaca atau didownload. Berikut pernyataan pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana:

“sudah memenuhi kebutuhan pemustaka karena selalu ada perkembangan dan fitur yang harus ditambahkan yaitu pilihan apakah ingin dibaca saja atau didownload saja”. (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Berdasarkan jawaban ketiga informan maka dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak eprints sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository* dan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka karena fitur-fitur di dalamnya sudah tersedia fitur pencarian dokumen sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam mencari dokumen yang diinginkan tetapi ada fitur yang harus ditambahkan yaitu fitur untuk memilih apakah dokumen yang dicari hanya ingin dibaca atau ingin didownload.

Perangkat lunak eprints memiliki tiga hak akses yaitu *super admin*, *editor* dan *user*. Ketiga hak akses tersebut memiliki hak-hak tersendiri yaitu *super admin* memiliki hak akses yang luas, *editor* memiliki hak akses bisa mengupload, mengedit tulisan dan menerbitkannya, kemudian *user* memiliki hak akses yang terbatas yaitu hanya bisa mengupload dan tidak bisa mengedit atau menerbitkan dokumen. Hal ini diungkapkan oleh instruktur *repository* yaitu:

“hak akses *repository* ada tiga yaitu ada *super admin*, *editor* dan *user*. *Super admin* memiliki hak yang luas, *editor* bisa mengupload tetapi tidak bisa menghapus dan *user* cuma bisa mengupload saja, tidak bisa mengedit. Tetapi hak akses penuh itu ada pada *super admin*”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Hal yang sama diungkapkan oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi yaitu:

“hak akses ada tiga yaitu *admin*, *editor* dan *user*. Dimana *admin* memiliki hak akses penuh dan bisa mengontrol semua menu yang ada di eprints, *editor* memiliki hak akses bisa mengupload, mengedit tulisan ke dalam *repository*

untuk menerbitkannya sedangkan *user* hanya bisa mengakses *repository* secara terbatas yaitu cuma bisa melihat isi *repository* bisa melihat dokumen yang terkunci dan bisa memasukkan tulisan tanpa menerbitkannya karena hak penerbitan ada pada *editor*". (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Berikut pernyataan pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana:

"hak akses ada tiga yaitu *admin*, *editor* dan *user*. *Admin* memiliki hak akses penuh, *editor* memiliki hak akses mengedit dan menerbitkan sedangkan *user* cuma bisa mengupload tanpa bisa menerbitkannya". (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Berdasarkan pernyataan ketiga informan maka dapat disimpulkan bahwa hak akses eprints ada tiga yaitu *super admin*, *editor* dan *user*. Dimana hak akses penuh ada pada *super admin*, *editor* bisa mengupload, mengedit dan menerbitkan tulisan sedangkan *user* hanya bisa mengupload tanpa bisa mengedit dan menerbitkannya.

Dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke dalam *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yaitu karya tulis ilmiah, buku, artikel, prosiding, buku KKN dan HAKI. Semua dokumen yang dimasukkan ke dalam *repository* berbentuk pdf dan bisa didownload secara *full text*. Berikut pernyataan instruktur *repository*:

"dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan itu karya tulis ilmiah, buku, artikel, prosiding, makalah dosen yang belum pernah dipublikasi, buku KKN, paten dan materi perkuliahan". (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi yaitu:

“dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke *repository* itu skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, prosiding, buku, artikel, makalah dosen, buku KKN dan paten”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Senada dengan pernyataan pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana:

“dokumen-dokumen yang ditambahkan yaitu skripsi, disertasi, tesis, laporan D3, laporan penelitian, prosiding, buku, makalah dosen, paten, artikel, buku KKN”. (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Berdasarkan ketiga jawaban di atas maka dapat disimpulkan bahwa dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yaitu skripsi, tesis, disertasi, buku, prosiding, laporan D3, artikel, laporan penelitian, materi perkuliahan dan paten.

Eprints merupakan perangkat lunak *repository* yang berbasis *open source*. *Repository* UIN Alauddin Makassar bisa diakses oleh siapa saja dan bisa mendownload secara *full text*. Tetapi tidak semua dokumen bisa didownload karena permintaan dari penulis dan adanya hak cipta.

Berikut pernyataan instruktur *repository* mengenai siapa saja yang bisa mendownload secara *full text* dokumen yang ada di *repository* UIN Alauddin Makassar:

“seluruh pengguna yang ingin mendownload dokumen tetapi ada beberapa dokumen yang tidak bisa didownload secara *full text* karena hak cipta dan juga biasanya penulisnya meminta untuk tidak dipublikasi *full*, cuma abstraknya saja dan ada beberapa buku yang tidak bisa didownload *full text*”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi mengatakan bahwa pada dasarnya semua pengguna bisa mendownload secara *full text* dokumen yang ada di *repository*, tetapi ada juga yang tidak karena ada permintaan dari penulisnya. Berikut pernyataan pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi:

“pada dasarnya semua pengguna bisa mendownload secara *full text* dokumen yang ada pada *repository* UIN Alauddin Makassar tetapi ada beberapa artikel atau buku yang kami kunci jadi tidak bisa diakses oleh pengguna. Kecuali pengguna yang sudah terdaftar sebagai anggota *repository* bisa dibuka oleh yang punya akun saja sebagai *user*”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Pernyataan di atas ditambahkan oleh pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana:

“semua orang bisa mendownload skripsi sedangkan untuk tesis dan disertasi harus *login* terlebih dahulu”. (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Berdasarkan ketiga jawaban, dapat disimpulkan bahwa semua orang bisa mendownload dokumen secara *full text* tetapi ada yang tidak atau hanya abstraknya saja karena hak cipta dan permintaan dari penulisnya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya dibutuhkan perangkat lunak yaitu eprints sendiri, perangkat keras dan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* harus pustakawan dengan latar belakang pendidikan jurusan ilmu perpustakaan memiliki kemampuan dalam pengklasifikasian, penentuan subjek, organisasi informasi, metadata dan ahli dalam IT. Eprints merupakan perangkat lunak *repository* yang sudah memenuhi pengelolaan *repository* dan juga sudah memenuhi kebutuhan pustakawan karena fitur-fitur di dalamnya sudah

lengkap dan memudahkan dalam pencarian dokumen. Dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke dalam *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yaitu berupa hasil karya civitas akademika UIN Alauddin Makassar diantaranya skripsi, tesis, disertasi, buku, prosiding, laporan D3, artikel, laporan penelitian, materi perkuliahan dan paten. Dokumen tersebut bisa *download* oleh siapapun secara *full text* karena perangkat lunak yang digunakan *repository* UIN Alauddin Makassar yaitu eprints. Eprints merupakan perangkat lunak yang berbasis *open source* dan gratis. Tetapi ada beberapa dokumen yang tidak bisa *download* secara *full text* karena adanya hak cipta dan permintaan dari penulis karya tersebut.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*

Dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* terdapat beberapa kendala-kendala. Seperti yang dikemukakan instruktur *repository* yaitu:

“kendala-kendalanya yaitu kami tidak pernah *ditraining* sebelumnya dalam mengoperasikan eprints dan kami mempelajarinya secara otodidak dan memberanikan diri untuk mengoperasikannya karena sudah memiliki kemampuan dibidang IT”. (Taufiq Mathar, 17 Juni 2019)

Pernyataan yang sama ditambahkan oleh pengelola *repository* fakultas dakwah dan komunikasi yang mengatakan bahwa:

“kendala-kendala yang dihadapi yaitu kami belajar secara otodidak dan tidak pernah *ditraining* sebelumnya dalam mengoperasikan eprints. Selain itu dalam pengelolaan *repository* terkadang ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan skripsinya dalam satu *file* padahal pada saat ingin mengupload harus dalam satu *file* dan dalam bentuk pdf”. (Khaidir Akbar, 17 Juni 2019)

Pengelola *repository* fakultas syariah & hukum dan pascasarjana juga menambahkan bahwa:

“kendalanya ada pada jaringan dan ketika listrik padam kami tidak bisa mengoperasikan *repository*”. (Haeruddin, 19 Juni 2019)

Ketiga jawaban di atas ditambahkan oleh pengelola pustipad yaitu:

“biasanya terkendala pada jaringan dan *hardisknya* yang sering penuh karena indeksernya jalan, ada file yang dibuat yang ukurannya besar sekali jadi jika indeksernya jalan pasti *hardisknya* penuh dan jika *hardisknya* penuh maka *repository* tidak bisa diakses”. (Nur Afif, 18 Juni 2019)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* yaitu :

1. Tidak adanya pelatihan dalam mengoperasikan eprints sehingga pengelola *repository* mempelajari secara otodidak.
 2. Koneksi internet yang tidak stabil dan apabila listrik padam maka pengelolaan *repository* tidak bisa dilakukan.
 3. Koleksi CD yang dikumpulkan mahasiswa tidak disatukan dalam satu *file* dan tidak dalam bentuk pdf sehingga pengelola harus menyatukannya sendiri.
 4. Membutuhkan penyimpanan yang besar dan *hardisknya* yang sering penuh disebabkan karena banyaknya dokumen yang ada di dalam *repository* dan ada dokumen yang berukuran besar. Penyimpanan pada *repository* harus terus ditambah karena dokumen-dokumen yang dimasukkan juga terus bertambah.
- Jika *hardisknya* penuh maka *repository* tidak bisa diakses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar telah berjalan dengan baik dimana perangkat lunak tersebut sudah memenuhi pengelolaan *repository* dan juga sudah mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dimana fitur-fitur di dalamnya sudah lengkap dan memudahkan pemustaka dalam pencarian dokumen. Dokumen-dokumen yang dapat ditambahkan ke dalam *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints yaitu berupa hasil karya civitas akademika UIN Alauddin Makassar diantaranya skripsi, tesis, disertasi, buku, prosiding, laporan D3, artikel, laporan penelitian, materi perkuliahan dan paten, dalam penerapannya dibutuhkan perangkat lunak yaitu eprints sendiri, perangkat keras dan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola *repository* harus pustakawan dengan berlatar belakang pendidikan jurusan ilmu perpustakaan memiliki kemampuan dalam pengklasifikasian, penentuan subjek, organisasi informasi, metadata dan ahli dalam IT. Penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* tentunya sangat membantu pustakawan dan pemustaka dalam

mengelola, menyimpan, menyebarluaskan, menemubalik dan mengakses informasi dengan mudah dan cepat, kapanpun dan dimanapun.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* yaitu :

- a. Tidak adanya pelatihan dalam mengoperasikan eprints sehingga pengelola *repository* mempelajari secara otodidak.
- b. Koneksi internet yang tidak stabil dan apabila listrik padam maka pengelolaan *repository* tidak bisa dilakukan.
- c. Koleksi CD yang dikumpulkan mahasiswa tidak disatukan dalam satu *file* dan tidak dalam bentuk pdf sehingga pengelola harus menyatukannya sendiri.
- d. Membutuhkan penyimpanan yang besar dan hardisknya yang sering penuh disebabkan karena banyaknya dokumen yang ada di dalam *repository* dan ada dokumen yang berukuran besar. Penyimpanan pada *repository* harus terus ditambah karena dokumen-dokumen yang dimasukkan juga terus bertambah. Jika *hardisknya* penuh maka *repository* tidak bisa diakses.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang ada pada bab pembahasan maka peneliti menyarankan agar pengelola *repository* UIN Alauddin Makassar :

1. Disarankan agar pengelola *repository* diberikan pelatihan atau *training* dalam mengoperasikan perangkat lunak eprints.
2. Disarankan agar melakukan promosi atau sosialisasi tentang *repository*, cara mengakses informasi yang ada pada *repository* dan memasang aturan atau ketentuan pada setiap fakultas mengenai format-format karya tulis ilmiah yang disetor ke perpustakaan dalam bentuk CD.
3. Disarankan agar *repository* mempunyai induk listrik dan jaringan internet tersendiri.
4. Disarankan agar menyiapkan penyimpanan yang lebih besar lagi karena dokumen-dokumen yang dimasukkan ke dalam *repository* akan terus bertambah.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. *Panduan Mudah Linux*. Bandung: Informatika Bandung, 2006.
- Apache HTTP Server. 23 Oktober 2018.
https://id.wikipedia.org/wiki/Apache_HTTP_Server (diakses Maret 6, 2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Basuki, Sulisty. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Chang, Sheau-Huang. "Institutional Repositories: The Librari's New Role." *ProQuest Research Library*, 2003: 77-79.
- Dagun, Save M. *Kamus besar ilmu pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2005.
- Dahaling, Muhammad Zainuddin. *Tingkat Pengetahuan Pemustaka Tentang Penggunaan Repository di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- DuraSpace. <https://duraspace.org/dspace/about/> (diakses January 12, 2019).
- Eprints for digital library. <http://eprints.org> (diakses January 6, 2019).
- Eprints for open access. <https://www.eprints.org/uk/index.php/flavours/openaccess/> (diakses January 5, 2019).
- Eprints-Wikipedia. <https://en.wikipedia.org/wiki/EPrints> (diakses January 5, 2019).
- Fuandara, R Lalan. "Pengelolaan Repositori Institusi di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)." 14 January 2016. <https://digilib.isi-ska.ac.id> (diakses January 12, 2019).
- Greenstone digital library software : welcome. 2 Oktober 2017.
<http://www.greenstone.org> (diakses January 12, 2019).
- Ishak. "Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 2008: 87.
- Kadir, Abdul. *Dasar Pemrograman WEB Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Kemenkumham. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007*. Jakarta: CV. Tamita Utama, 2009.
- Keystone-free software directory. 27 Februari 2017.
<http://www.indexdata.com/keystone/> (diakses January 12, 2019).

- Lynch, Clifford A. "Institutional repositories: essential infrastructure for scholarship in the digital age." 2003. <http://old.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir~print.shtml> (diakses January 10, 2019).
- Marfel, Harris. *Basic Tutorial Install Eprints*. 15 Desember 2018. <https://pdpt.unilak.ac.id/basic-tutorial-install-eprints/> (diakses January 12, 2019).
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurhasanah. "Pengelolaan Institutional Repository di Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI." Makassar, 2017.
- Omeka. 23 Mei 2019. <https://omeka.org> (diakses Juni 28, 2019).
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital : dari A sampai Z*. Jakarta: Cipta Karsa Mandiri, 2008.
- Pramudyo, Gani Nur. "Penerapan Eprints sebagai repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang." *Khazanah Al-Hikmah*, 2018: 12-19.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasia dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. "Memahami Penelitian Kualitatif." Dalam *Memahami Penelitian Kualitatif*, oleh Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyanto, Wahyu. "Teknologi Informasi Perpustakaan." Dalam *Teknologi Informasi Perpustakaan*, oleh Wahyu Supriyanto, 40. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Wheatly, Paul. "Institutional Repositories in the context of Digital Preservation." *Technology Watch Reports - Digital Preservation Coalition*. March 2004. <https://www.dpconline.org/docs/technology-watch-reports/90-institutional-repositories-in-the-context-of-digital-preservation/file> (diakses January 10, 2019).

Wiyarsih. "Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints." *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2015: 51-61.

Woods, Andrew. *Fedora Repository Home*. 10 Desember 2018. <https://wiki.duraspace.org/display/FF> (diakses January 12, 2019).



L

A

M

P

I

R

A

N

Wawancara dengan Instruktur *Repository*



Wawancara dengan Admin *Repository* Fakultas Dakwah dan Komunikasi



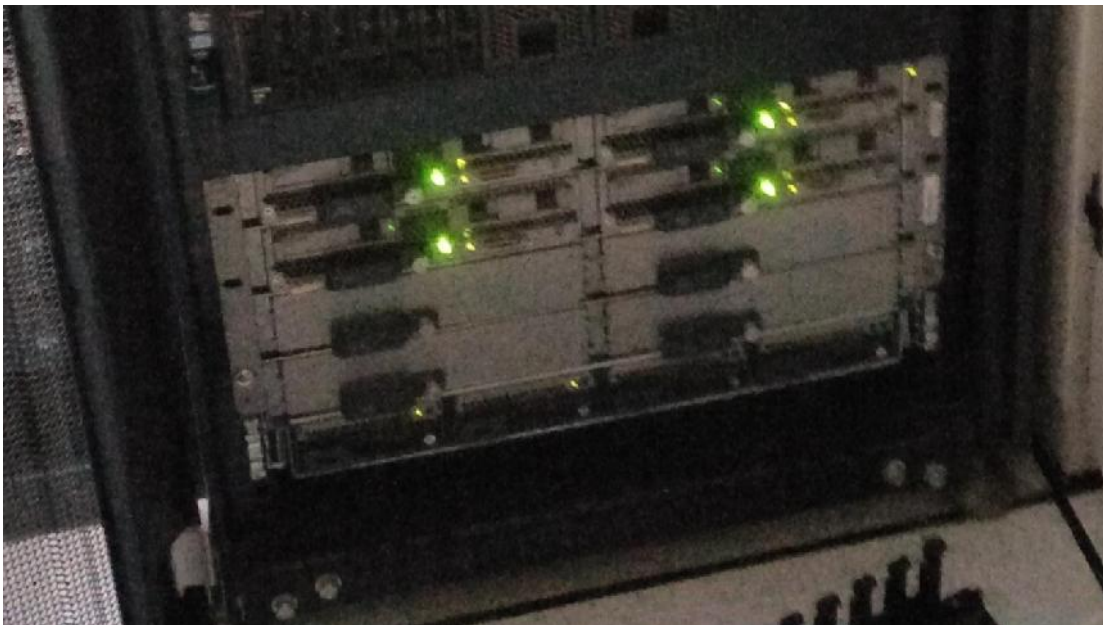
Wawancara dengan Admin *Repository* Fakultas Syariah & Hukum dan Pascasarjana



Wawancara dengan Pengelola Pusat Teknologi dan Pangkalan Data (PUSTIPAD)



Server Repository di Ruang PUSTIPAD



Alat Scan Dokumen



Tampilan Pencarian Lanjutan Repository

The screenshot shows the 'Repository' search interface. At the top, there is a navigation bar with links like 'Home', 'About', 'Contact', etc. Below this, there is a search bar and a 'Search' button. The main area is titled 'Pencarian Lanjutan' (Advanced Search). It contains several sections for refining the search: 'Document type' with a dropdown menu, 'Author' with a text input, 'Publisher' with a dropdown, 'Subject' with a dropdown, and 'Keywords' with a text input. There are also checkboxes for 'Full text' and 'Full text only'. Below these, there is a list of search results, each with a checkbox and a title. At the bottom, there are checkboxes for 'All items', 'All items with full text', 'All items with full text only', and 'All items with full text only and full text only'. The interface is designed to help users find specific documents within the repository.

Tampilan Beranda Repository



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*?
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*?
3. Mengapa memilih eprints sebagai perangkat lunak *repository*?
4. Apa saja kemampuan yang perlu dimiliki SDM yang mengelola *repository*?
5. Menurut anda, apakah perangkat lunak *repository* eprints sudah memenuhi kebutuhan pengelolaan *repository*?
6. Apakah ada fitur-fitur yang belum tersedia dalam memenuhi kebutuhan pemustaka?
7. Bagaimana kemampuan eprints dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tingkat ketelitian yang diperlukan?
8. Apa saja sumber daya komputasi yang dibutuhkan perangkat lunak eprints?
9. Apakah eprints memiliki hak akses dalam penggunaannya?
10. Apa saja dan bagaimana usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan menginterpretasikan output eprints?
11. Apa sajakah konten yang dapat ditambahkan ke dalam *repository* dengan menggunakan perangkat lunak eprints?
12. Siapa sajakah yang bisa mengakses dan mendownload dengan full text dokumen-dokumen yang ada pada *repository* UIN?
13. Apa saja kendala-kendala dalam penerapan eprints sebagai perangkat lunak *repository*?
14. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada saat pengelolaan *repository* dengan menggunakan eprints?



KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 08.A TAHUN 2017
TENTANG
PEDOMAN REPOSITORI INSTITUSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pencapaian visi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk menjadi "*World Class University*" diperlukan pemutakhiran sistem penyebarluasan informasi tentang hasil penelitian dan pendidikan sivitas akademiknya
- b. bahwa dalam rangka mempermudah penelusuran informasi karya ilmiah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diperlukan sebuah repositori institusi yang menampung setiap karya ilmiah tersebut
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Repositori Institusi

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam,
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 3. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1991 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam,
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Petunjuk Teknis Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan,
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan

Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah,
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
12. Peraturan Menteri Agama No. 85 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar,
13. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar,
14. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PEDOMAN REPOSITORY INSTITUSI**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini, yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Fakultas adalah semua fakultas di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Program adalah semua Program Akademik di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Pascasarjana adalah Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
5. Perpustakaan adalah Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan melakukan pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.
6. Repository institusi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah media penyimpanan, pengorganisasian, dan penyebarluasan informasi dari hasil karya-karya intelektual dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
7. Karya Ilmiah adalah karya tertulis yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa dari kegiatan penelitian dan pembelajaran yang dapat berupa buku teks, modul perkuliahan, monograf, laporan penelitian, tugas akhir mahasiswa pada pendidikan sarjana (skripsi), magister (tesis), atau doktor (disertasi) dan naskah yang diterbitkan pada terbitan berkala ilmiah.

8. Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sivitas Akademika adalah tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

BAB II REPOSITORI INSTITUSI

Pasal 2

- (1) Perpustakaan bertanggung jawab penuh pada setiap kekayaan intelektual yang ada di dalam Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- (2) Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), meliputi repositori elektronik.
- (3) Repositori elektronik berupa karya tulis dan termasuk hasil-hasil penelitian ilmiah universitas dapat diakses seluas-luasnya secara terbuka melalui jaringan internet.

Pasal 3

Untuk menjalankan tanggung jawab pengelolaan Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin, Perpustakaan bertugas:

- a. Membentuk ketua dan anggota tim repositori institusi (*terlampir*)
- b. Mempersiapkan, mengadakan dan mengembangkan sistem, isi, dan perangkat Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- c. Menerima, menghimpun, menyimpan, melestarikan dan mendayagunakan karya ilmiah sivitas akademika dalam repositori institusi universitas; dan
- d. Memperkaya isi Repositori institusi Universitas Islam Negeri Alauddin dengan beragam jenis koleksi lainnya yang merupakan karya intelektual sivitas akademika kampus.

BAB III PENYERAHAN DAN PENYIMPANAN KARYA ILMIAH

Pasal 4

- (1) Setiap sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah wajib menyerahkan karyanya dalam bentuk elektronik (1 keping CD dan atau *softfile* karyanya) kepada Tim Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- (2) Kewajiban menyerahkan karya ilmiah sebagaimana disebutkan pada ayat (1) di atas dilakukan dengan cara mengunggah *softfile* karya ilmiah tersebut melalui website ***www.repositori.uin-alauddin.ac.id***
- (3) Pedoman cara mengunggah sebagaimana disebutkan pada ayat (2) di atas dapat diakses melalui “Pedoman Unggah Mandiri” pada website ***www.repositori.uin-alauddin.ac.id***
- (4) Universitas ikut memiliki Hak Cipta atas Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas.
- (5) Perpustakaan dapat menerbitkan surat hasil verifikasi atas permintaan penulis.

BAB IV AKSES TERHADAP REPOSITORI INSTITUSI

Pasal 5

Karya Ilmiah di dalam Repositori Institusi Universitas Islam Negeri Alauddin dapat diakses seluas-luasnya secara terbuka melalui jaringan internet.

BAB V EMBARGO TERHADAP KARYA ILMIAH

Pasal 7

- (1) Perpustakaan dapat melakukan embargo atas sebagian isi karya ilmiah atas permintaan tertulis penulis dalam hal akan digunakan untuk pengusulan hak paten dan atau terkait dengan kepentingan umum.
- (2) Masa embargo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku paling lama 2 (dua) tahun.
- (3) Selama masa embargo sebagaimana dimaksud pada ayat (2), karya Ilmiah elektronik hanya dapat diakses bagian yang tidak diembargo.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ini, mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya.

DITETAPKAN DI : DI MAKASSAR
PADA TANGGAL : 03 JANUARI 2017



H. MUSAFIR, M.Si.
560717 198603 1 003

PEDOMAN UNGGAH MANDIRI

SKRIPSI, TESIS & DISERTASI

Silahkan mengunjungi ruang repositori **lantai 3** UPT Perpustakaan UIN Alauddin untuk mendapatkan akun "user" repositori

Setelah mendapatkan **username** dan **password** silahkan unggah mandiri Skripsi, Tesis, atau Disertasi anda dengan cara sebagai berikut:



Terima 🙌 Kasih

STANDAR FILE PDF DISERTASI

Mohon untuk mengikuti petunjuk ini sebelum mengunggah Disertasi Anda

1. Lembar Pernyataan Keaslian Disertasi **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
2. Lembar Pengesahan Disertasi **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
3. Gabungkan file-file scan tersebut dengan keseluruhan Disertasi Anda dan simpan dalam 1 (satu) file **PDF**
4. Susunan isi file PDF Disertasi Anda **HARUS SESUAI** dengan susunan Disertasi yang dalam versi tercetak
5. Tambahkan latar belakang logo UIN Alauddin pada setiap halaman Disertasi Anda
6. Silahkan unggah Disertasi Anda di www.repositori.uin-alauddin.ac.id

STANDAR FILE PDF SKRIPSI / LAPORAN D3

Mohon untuk mengikuti petunjuk ini sebelum mengunggah Skripsi/Laporan D3 Anda

1. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
2. Lembar Persetujuan Pembimbing **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
3. Lembar Pengesahan Skripsi **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
4. Gabungkan file-file scan tersebut dengan file keseluruhan Skripsi/Laporan D3 Anda dan simpan dalam 1 (satu) file **PDF**
5. Susunan isi file PDF Skripsi/Laporan D3 Anda **HARUS SESUAI** dengan susunan Skripsi/Laporan D3 dalam versi tercetak
6. Tambahkan latar belakang logo UIN Alauddin pada setiap halaman Skripsi/Laporan D3 Anda
7. Silahkan unggah Skripsi/Laporan D3 Anda di *www.repositori.uin-alauddin.ac.id*

STANDAR FILE PDF TESIS

Mohon untuk mengikuti petunjuk ini sebelum mengunggah Tesis Anda

1. Lembar Pernyataan Keaslian Tesis **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
2. Lembar Pengesahan Tesis **WAJIB** di scan (ada tanda tangan)
3. Gabungkan file-file scan tersebut dengan file keseluruhan Tesis Anda dan simpan dalam 1 (satu) file **PDF**
4. Susunan isi file PDF Tesis Anda **HARUS SESUAI** dengan susunan Tesis yang dalam versi tercetak
5. Tambahkan latar belakang logo UIN Alauddin pada setiap halaman Tesis Anda
6. Silahkan unggah Tesis Anda di www.repositori.uin-alauddin.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Mirawati Danial

Lahir pada tanggal 28 november 1997 di Sungguminasa kecamatan Somba Opu, kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Muh. Danial dan Nurbeti. Penulis mulai bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Mangasa pada tahun 2003 sampai dengan 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungguminasa pada tahun 2009 sampai dengan 2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gowa dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi kesarjanaan di jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R